



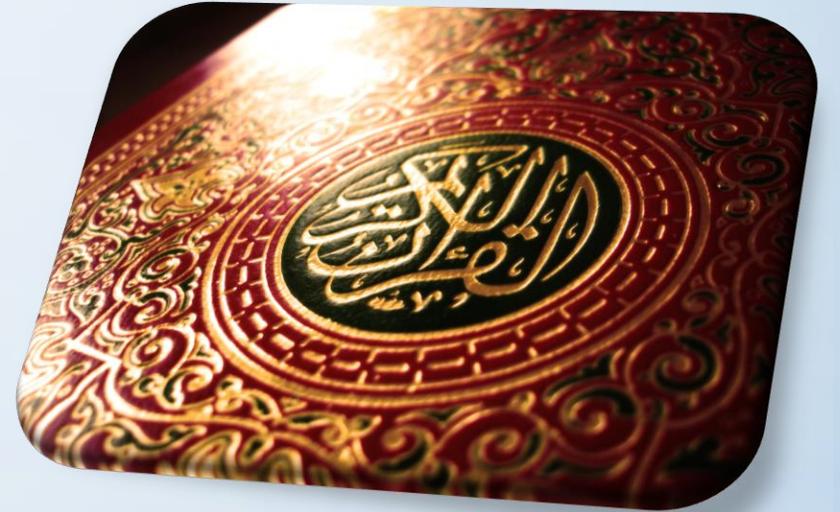
Sumber – Sumber Ajaran Islam

Al-Qur'an dan Sunnah

DEFINISI AL-QUR'AN

Etimologi

- Masdar dari kata قرأ-يقرأ
 Sesuatu yang dibaca
 pengumbul- kumpulan Kabar dan hukum



TERMINOLOGI SYARIAH

Al-Qur'an adalah wahyu/firman Allah ta'ala yang diturunkan kepada rasul-Nya penutup para Nabi, yaitu Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* melalui malaikat Jibril

TUJUAN DITURUNKAN



QAULU ULAMA

القرآن الكريم نزل لأمر ثلاثة: التعمد بتلاوته،
و فهم معانيه والعمل به

“Al-Qur’an diturunkan untuk tiga tujuan beribadah dengan membacanya, memahami maknanya dan mengamalkannya”

FUNGSI AL-QUR'AN

- Hudan \ هُدًى
- Rahmah \ رَحْمَةً
- Dzikr \ ذِكْرٌ
- Maw'izhah \ وَمَوْعِظَةً
- Syifa' \ شِفَاءٌ
- Tadzkirah \ تَذَكِيرٌ
- Almubin \ الْمُبِينِ
- Balagh \ لَبَّأَغًا
- Basyiran & Nadziran \ بَشِيرًا وَنَذِيرًا
- Basha'ir \ بَصَائِرٌ
- Bayan \ بَيَانٌ
- Nur \ نُورٌ
- Al-Furqan \ الْفُرْقَانِ

ASMA AL-QUR'AN

- Alkitab/ الكتاب
- Al Qur'an/ القرآن
- Kalamullah/ كلام الله
- Ar-Ruh/ الروح
- At-Tanzil/ التنزيل
- Al-amr/ الأمر
- Alqawl/ القول
- Alwahyu/ الوحي
- Alkarim/ الكريم
- Almajid/ المجيد
- Al'aziz/ العزيز
- Alhakim & al'Aliy/ الحكيم والعلی
- Ash-Shidq/ الصدق
- Alhaq/ الحقّ
- Almubarok/ المبارک
- Al'ajab/ العَجَبُ
- Al'ilm/ العلم

KEUTAMAAN AL-QUR'AN

اللَّهُ نَزَلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُتَشَبِهًا مَثَانِي تَقْشَعِرُّ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ تَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ هُدَىٰ اللَّهِ يَهْدِي بِهِ ۚ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُضَلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ

مِنْ هَادٍ ﴿٢٣﴾

Allah telah menurunkan Perkataan yang paling baik (yaitu) Al Quran yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya. dan Barangsiapa yang disesatkan Allah, niscaya tak ada baginya seorang pemimpinpun.

(Az-Zumar: 23)

HADIST NABI ﷺ

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ.

Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya (Al Bukhari, At-Tirmidzi dan Abu Daud)

الَّذِي يَقْرَأَ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ
الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَقْرَأَ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ
شَاقٌ لَهُ أَجْرَانِ.

*‘Orang yang membaca Al Qur’an dan ia pandai membacanya, maka akan bersama para malaikat yang mulia lagi baik, dan orang yang membaca Al Qur’an dengan terbata-bata dan mengalami kesulitan, maka ia akan mendapatkan dua pahala.
(Bukhori & Muslim)*

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ
بِعَشْرٍ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ: **الْمِ حَرْفٌ**؛ وَلَكِنْ: **الِفِ حَرْفٌ**،
وَلَا **مِ حَرْفٌ**، وَمِمْ حَرْفٌ.

*“Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Kitabullah maka baginya satu kebaikan, sedangkan satu kebaikan itu diganjar dengan sepuluh kali lipatnya. Aku tidak menyatakan bahwa **alif laam miim** itu satu huruf, akan tetapi **alif** satu huruf, **laam** satu huruf dan **miim** satu huruf.” (At-Tirmidzi)*

TAFSIR AL-QUR'AN

Bahasa -> membuka atau menyingkap

Istilah -> suatu usaha tanggapan, penalaran, dan ijtihad manusia untuk menyikapi nilai-nilai samawi yang terdapat didalam Al-Qur'an

METODELOGI PENAFSIRAN

- Tahlili (analisis)
- Muqarran (perbandingan)
- Ijmali (global)
- Mawdhu'i (tematik)

DEFINISI HADIST

Etimologi -> ucapan atau perkataan

Terminologi -> segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi ﷺ dari perkataan, perbuatan dan ketentuan mulai dari menjadi rasul hingga wafat.



STRUKTUR HADIST

- **Sanad/perawi**-> terdiri atas seluruh penutur mulai dari orang yang mencatat hadits tersebut dalam bukunya (kitab hadits) hingga mencapai Rasulullah.
- **Matan/redaksi**-> muatan hadist yang berupa kabar yang disampaikan oleh para perowi

KEDUDUKAN HADIST

- Suber hukum ke dua setelah Al-Qur'an

تركت فيكم أمرين لن تضلوا ما تمسكتم بهما : كتاب الله ،
وسنة نبيه - صلى الله عليه وسلم -

Nabi ﷺ bersabda “telah aku tinggalkan dua perkara yang jika engkau berpegang teguh dengannya tidak akan pernah sesat/sempit dalam kehidupan, Al-Qur'an dan sunah nabi-Nya”

FUNGSI HADIST

- Memperkuat Al-Qur'an
- Menjelaskan hukum-hukum yang terdapat Al-Qur'an
- Menetapkan hukum baru yang belum dijelaskan dalam Al-Qur'an

KEUTAMAAN MENGHAFAL HADIST

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ
طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ.

Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah mudahkan baginya jalan menuju Surga.” (HR. Muslim).

خيركم من تعلم العلم وعلمه (رواه أبو داود)

Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari ilmu dan mengamalkannya.

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ.

“Siapa yang Allah kehendaki kebaikan, Allah akan pahamkannya (masalah) diennya.” (Al-Bukhari).

REFERENSI

- Tafsir Ibnu katsir oleh: Ismail bin katsir pustaka Imam as Syafii
- Fath al Qadr Imam Muhammad asy-Syaukani | **Tahqiq:**Sayyid Ibrahim | **Penerbit:** Pustaka Azzam
- Madarij as Sholihin Ibnul Qayyim Al Jauzi rohimahulloh Pustaka: al kautsar
- Hasbi Muhammad, *Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Pustaka Rizki Putra, Semarang, 1987.
- M. Yusuf Kadar, *study Al-Qur'an*, Amzah, Jakarta, 2010.